

## BAB VI

### KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi neraca perdagangan ekspor dan impor Indonesia tahun 2005-2015, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) negara tujuan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2005-2015. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar PDB negara tujuan, maka neraca perdagangan Indonesia akan semakin meningkat yang disebabkan oleh meningkatnya ekspor atau mengalami surplus perdagangan.
2. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) negara asal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2005-2015. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar PDB negara asal, maka akan menyebabkan defisit neraca perdagangan Indonesia yang disebabkan oleh impor lebih banyak daripada ekspor.
3. Variabel jarak antara Indonesia dengan negara tujuan berpengaruh negatif signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2005-2015. Hal ini berarti bahwa semakin jauh jarak di antara

kedua negara akan menyebabkan defisit neraca perdagangan Indonesia yang disebabkan oleh menurunnya aliran perdagangan ekspor.

4. Variabel jumlah populasi di negara tujuan berpengaruh positif signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2005-2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah populasi di negara tujuan, maka akan berpengaruh pada peningkatan neraca perdagangan Indonesia yang disebabkan oleh ekspor lebih banyak dibandingkan impor.
6. Variabel nilai tukar di negara asal berpengaruh negatif signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2005-2015. Hal ini berarti kenaikan nilai tukar negara asal terhadap dolar yang berarti bahwa mata uang negara tersebut mengalami depresiasi, sehingga akan mengurangi ekspor Indonesia.
7. Variabel stabilitas politik di negara tujuan berpengaruh negatif signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2005-2015. Hal ini berarti semakin baik stabilitas politik dan pemerintahan di negara tujuan maka akan menurunkan neraca perdagangan Indonesia yang disebabkan menurunnya ekspor Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran yang relevan sebagai berikut:

1. Pentingnya di Indonesia dengan adanya industri yang kuat di hulu, dalam arti industri yang sudah mempunyai teknologi yang canggih dan sumber daya manusia yang berkualitas dalam kegiatan proses produktivitasnya. Sehingga pola ekspor Indonesia tidak hanya mengandalkan ekspor bahan mentah saja yang jadi andalan. Dengan begitu ketika terjadi peningkatan produksi disisi lain Indonesia tidak mengimpor bahan baku untuk proses produksinya, mengingat banyaknya komoditi ekspor Indonesia yang di topang oleh bahan baku impor dari luar. Selain itu juga dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan kreatif akan meningkatkan nilai tambah bagi produk ekspornya. Oleh karena itu diharapkan pemerintah sebaiknya berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan teknologi agar dapat menunjang pengadaan bahan baku dan produk yang di ekspor mempunyai nilai yang tinggi untuk bersaing di pasar internasional
2. Jumlah populasi negara mitra dagang yang tinggi mempunyai pengaruh yang besar terhadap ekspor Indonesia, karena populasi yang besar menggambarkan kemampuan tersebut dalam menyerap komoditi ekspor dari Indonesia sehingga diharapkan pemerintah supaya lebih banyak melakukan ekspor ke negara yang mempunyai populasi tinggi. Dengan meningkatnya ekspor maka akan memperbaiki neraca perdagangan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah meskipun demikian masih memiliki beberapa keterbatasan di antaranya:

1. Masih kurang lengkapnya data negara tujuan ekspor dan impor Indonesia. Di beberapa negara seperti Brunei Darusalam, penulis tidak menemukan beberapa variabel yang dibutuhkan guna melengkapi data yang ada sehingga penting untuk dibangun basis data terpadu yang terkait dengan perdagangan internasional untuk menghasilkan penelitian dengan topik serupa di masa mendatang.